

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbandingan kreativitas matematis siswa yang diajar menggunakan metode *DRILL* dan pendekatan matematika realistik. Kemampuan kreativitas matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran pendekatan matematika realistik **lebih baik** daripada diajar dengan menggunakan metode *DRILL*.
2. Terdapat perbandingan kemampuan koneksi matematis siswa yang diajar menggunakan metode *DRILL* dan pendekatan matematika realistik. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran pendekatan matematika realistik **lebih baik** daripada diajar dengan menggunakan metode *DRILL*.
3. Terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran terhadap kemampuan kreativitas dan kemampuan koneksi matematis siswa pada materi program linear.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan sebelumnya, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pemilihan sebuah metode dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Untuk menggunakan suatu metode dalam pembelajaran perlu melihat kondisi siswa terlebih dahulu. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki kemampuan kreativitas dan koneksi matematika siswa adalah metode pendekatan matematika realistik selain mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas akademik lainnya. Pembelajaran ini mampu membantu siswa dalam memahami konsep-konsep sulit. Dari diaplikasikannya permasalahan matematika tersebut dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat mengetahui dengan

jelas dengan membayangkan yang sudah pernah terjadi dalam bayangan sehingga mampu menerapkan dan merancang penyelesaian masalah. Sebaiknya pada saat pembelajaran berlangsung, guru berusaha untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki siswa seperti dengan menggunakan LAS (Lembar Aktivitas Siswa) dan media yang mendukung pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, siswa juga dapat mengingat soal tersebut karena soal yang diberikan berkaitan dengan kehidupan nyata/ sehari-hari. Dengan penggunaan Pendekatan Matematika Realistik memberi pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan koneksi matematika siswa dan kreativitas serta turut memberi pengaruh terhadap guru dan proses pembelajaran di kelas. Guru semakin dituntut kreatif dan membuat kondisi pembelajaran di kelas tidak lagi kaku karena siswa merasa dekat dengan matematika melalui pemanfaatan masalah dan aktivitas nyata sehari-hari yang dialami siswa dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dalam proses pembelajaran prinsip utamanya adalah adanya proses keterlibatan seluruh atau sebahagian besar potensi diri siswa (fisik dan nonfisik) dan kebermaknanya bagi diri dan kehidupannya saat ini dan dimasa yang akan datang. Proses belajar mengajar akan lebih interaktif dan siswa senantiasa terdorong untuk beraktivitas dan berkreaitivitas karena mereka merasa mendapat tantangan dan untuk bertanggung jawab dan hasil usaha yang mereka lakukan selalu dapat perhatian dan dihargai.

Terlihat bahwa kreativitas dan kemampuan koneksi dapat dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran PMR dimana dalam pembelajaran ini sesuai dengan teori belajar konstruktivisme yang menekankan adanya interaksi antar teman sebaya. Dengan menggunakan metode pembelajaran pendekatan matematika realistik akan dapat menciptakan suasana belajar lebih kondusif dan penuh semangat para siswanya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Sebaiknya pada saat pembelajaran berlangsung, guru berusaha untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki siswa seperti dengan menggunakan LAS (Lembar Aktifitas Siswa) dan media yang mendukung pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.
- b. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran pendekatan matematika realistik lebih baik untuk mengembangkan kemampuan kreativitas dan koneksi matematis siswa, untuk itu pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru dalam pelajaran matematika.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN